G. PUSAT SENI DAMAR KURUNG KOTA GRESIK UNTUK KOMUNITAS SENI DI KECAMATAN KEBOMAS

Arsitek : Mohamad Rizal Habibi, M.Ferdaus Noor Aulady, Ika Ratniarsih, Wiwik Widyo Widjajanti

Lokasi : Gresik, Jawa Timur

Indonesia dikenal karena kaya akan keberagaman budaya, yang mencerminkan keunikan dari berbagai tradisi dan identitas budaya. Salah satu contohnya adalah Kota Gresik, Jawa Timur, dengan kekayaan warisan budaya dan seni. Salah satu seni yang dijaga dan dikembangkan, yaitu "Damar Kurung," sebagai simbol dan identitas Kota Gresik. Namun, seiring berjalannya waktu dan kemajuan globalisasi, minat terhadap seni Damar Kurung menurun karena kurangnya perhatian masyarakat untuk memahami dan mengenali kekayaan seni Gresik. Kekurangan pengetahuan tentang seni dan budaya serta ketiadaan fasilitas pendukung menjadi ancaman bagi kelangsungan budaya Gresik. Menyikapi hal ini, pemerintah telah mencanangkan program melalui RENSTRA dan RPJPD untuk mendirikan pusat budaya di Gresik. Sebagai respon terhadap isu-isu tersebut, muncul konsep makro "Reinventing the Damar Kurung Tradition," yang bertujuan untuk menghidupkan kembali tradisi Damar Kurung dalam konteks modern, sebagai pusat kegiatan kebudayaan. Pendekatan desain dengan arsitektur neo vernakular diharapkan tidak hanya mempertahankan warisan budaya tetapi juga mengintegrasikan elemen modern dan tradisional dalam rancangan bangunan, sehingga masyarakat dapat lebih memahami dan menghargai kekayaan seni dan budaya Gresik. Dengan adanya fasilitas pendukung yang memadai, minat masyarakat terhadap seni damar kurung diharapkan akan meningkat, memastikan kelangsungan tradisi ini di masa depan. Upaya ini bertujuan agar tradisi damar kurung tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang sebagai simbol kebanggaan dan identitas Kabupaten Gresik di tengah arus modernisasi dan globalisasi.